

Alat ukur kesuburan tanah



Tujuan:

- 1. Melatih keterampilan dan kreatifitas siswa dalam membuat alat ukur kesuburan tanah.
- 2. Digunakan sebagai alat praktikum mata pelajaran geografi
- 3. Mengurangi biaya pengeluaran sekolah dalam membeli alat praktikum.
- 4. Sebagai upaya untuk membantu petani yang gagal panen.

Alat dan bahan

- 1. Pipa paralon ¾ incl, atau bahan lain seperti botol plastik (Bahan bukan penghantar arus listrik)
- 2. Piting lampu
- 3. Lampu pijar 100 watt
- 4. Kabel listrik 2 Meter
- 5. Cok jantan
- 6. Plat logam (kecil) atau besi bulat seperti paku atau logam pada bagian cok jantan.
- 7. Ruji sepeda

Cara membuat

- 1. Sambungkan salah satu ujung pitingan lampu dengan ruji sepeda.
- 2. Ujung yang satu pitingan sambungkan dengan salah satu kabel sepanjang 2 meter.
- 3. Sambungkan sepasang ujung kabel dengan jack (salah satu yang tersambung dengan pitingan lampu).
- 4. Ujung kabel yang belum tersambung sambungkan dengan ruji sepeda yang satu nya.
- 5. Jika rangkaian sudah benar dan aman silahkan pasang lampu bohlam 100 watt pada pitingan

Cara membuat

- 6. Untuk mengetes rangkaian, tancapkan jack pada stop kontak dan coba hubungkan kedua ujung ruji dengan sendok, paku atau plat besi. Jika menyala terang artinya rangkaian sudah benar.
- 7. Setelah rangkaian jadi, silahkan gunakan untuk mengukur kesuburan tanah kita masing masing

Cara penggunaan

- 1. Ambil segenggam tanah yang akan kita uji, masukan kedalam gelas dan tambahkan air mineral, aduk hingga merata.
- 2. Tancapkan ujung alat penguji kesuburan tanah ke dalam gelas.
- 3. Semakin terang nyala lampu maka semakin subur tanah yang kita uji.
- 4. Jika nyala lampu redup/mati kita harus menambahkan pupuk organik ke lahan agar kesuburannya bisa kembali.

Sekian dan Terima kasih